

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan sebuah istilah yang sudah tidak asing lagi. Pendidikan Anak Usia Dini mempunyai tujuan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak sejak dini secara optimal dan menyeluruh. Jenjang pendidikan ini merupakan pendidikan yang berbeda di luar lingkungan keluarga serta merupakan sebagian sarana untuk mempersiapkan anak dalam mengenyam pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Anak-anak kita adalah generasi penerus keluarga dan sekaligus penerus bangsa. Betapa bahagianya orang tua yang melihat anak-anaknya berhasil baik dalam bidang pendidikan, keluarga, masyarakat maupun dalam karir. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini sangat penting bagi keluarga untuk menciptakan generasi penerus keluarga dan bangsa yang baik dan berhasil.

Menurut (Suyadi, 2014: 22) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.

Diantara kelima aspek perkembangan tersebut, semua sangat penting bagi anak. Salah satunya adalah perkembangan fisik motorik anak. Hal ini sangat penting dikembangkan sejak dini karena perkembangan motorik anak akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan otak serta psikologis anak. Perkembangan fisik motorik dibagi menjadi dua yaitu: motorik kasar dan motorik halus. Pengembangan ketrampilan motorik kasar meliputi gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar. Misalnya, melempar, menendang, melompat dan lainnya yang menyebabkan

perpindahan tempat. Pengembangan motorik halus meliputi kemampuan untuk mengkoordinasi atau mengatur otot-otot kecil/halus. Misalnya, berkaitan dengan menulis, menggunting, dan lainnya yang berhubungan gerakan mata dan tangan.

Pembelajaran motorik atau pembelajaran gerak merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Bahkan disadari ataupun tidak, pembelajaran motorik telah menyatu dengan kehidupan manusia itu sendiri. Dengan pembelajaran gerak yang terancang, terarah, dan terpola dengan baik, seseorang diharapkan mampu menguasai pembelajaran gerak, yaitu penguasaan keterampilan. Seorang pembelajar yang telah menguasai ketrampilan motorik secara baik dan mumpuni (bisa disebut juga “penampilan terampil”) setidaknya telah punya bekal yang sangat penting dan berguna untuk kehidupan selanjutnya yang lebih baik.

Menurut (Jamal, 2015: 216) Selain dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak, kegiatan gerak dan lagu juga dapat meningkatkan semangat anak. Belajar di kelas secara terus-menerus kadang membosankan dan menghilangkan semangat belajar. Oleh karena itu, sesering mungkin anak diajak belajar di luar kelas sambil menikmati suasana luar yang alami dan menyenangkan.

Bermain adalah karakteristik anak usia dini, kegiatan bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar yaitu kegiatan gerak dan lagu. Karena gerak dan lagu kegiatan yang sudah tidak asing lagi dengan anak dan digemari anak usia dini selain menyenangkan kegiatan gerak dan lagu ini juga dapat meningkatkan motorik kasar anak karena meliputi gerakan tangan, gerakan kaki dan gerakan lainnya.

Dengan bermain sambil belajar anak akan lebih cepat menangkap stimulasi yang diberikan daripada jika anak belajar monoton tidak ada hal-hal yang menyenangkan. Seperti di TK Pertiwi Kedungupit ini, saya melihat pembelajaran yang kurang bervariasi dan menyenangkan. Anak-anak belajar menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) setiap harinya.

Sedangkan untuk kegiatan yang mengembangkan motorik kasar anak hanya dilakukan satu minggu sekali setiap hari jum'at. Selain hari itu anak hanya belajar didalam kelas dan mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa) tersebut.

Menurut Frigyes Sandor (dalam Nana, 2011: 224) Pembelajaran gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang sangat berhubungan erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf.

Oleh sebab itu peneliti ingin meningkatkan motorik kasar anak khususnya TK B di TK Pertiwi Kedungupit melalui kegiatan gerak dan lagu. Sehingga anak tidak bosan belajar di ruang kelas. Dengan adanya gerak dan lagu anak dapat berekspresi bebas dan mampu meningkatkan rasa percaya diri anak terhadap teman dan guru. Memperlihatkan bakat jika ada salah satu anak yang gemar menari.

Berdasarkan observasi awal di TK Pertiwi Kedungupit Kabupaten Sragen. Kegiatan gerak dan lagu sudah ada tetapi, guru kurang mengoptimalkan kegiatan gerak dan lagu. Sehingga perkembangan motorik kasar anak kurang optimal. Selain itu, kegiatan gerak dan lagu jarang di laksanakan. Lebih sering menggunakan metode tanpa musik hanya menggunakan hitungan lalu anak-anak menirukan. Sehingga kurang bervariasi dan membuat anak kurang bersemangat dalam melakukan gerakan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai motorik kasar anak dan kegiatan gerak dan lagu dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Gerak dan Lagu TK B di TK Pertiwi Kedungupit Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2017/2018."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah penelitian ini yaitu :
“Apakah melalui kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan motorik kasar anak pada kelompok B TK Pertiwi Kedungupit, Sragen Tahun Ajaran 2017/2018?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas tujuan umum penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui peningkatan motorik kasar anak pada kelompok B TK Pertiwi Kedungupit, Sragen Tahun Ajaran 2017/2018”.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas tujuan khusus penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui peningkatan motorik kasar anak melalui permainan gerak dan lagu pada kelompok B TK Pertiwi Kedungupit, Sragen Tahun Ajaran 2017/2018.”

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan ilmiah kepada dunia pendidikan khususnya dengan pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu untuk anak usia dini.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi Guru, penelitian ini dapat sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran untuk lebih menekankan kegiatan gerak dan lagu agar meningkatkan motorik kasar anak.

- b. Bagi Siswa, kegiatan gerak dan lagu sangat menyenangkan dan menarik bagi anak sehingga diharapkan dapat meningkatkan motorik kasar anak.
- c. Bagi Sekolah, dapat menyediakan atau memfasilitasi kegiatan gerak dan lagu sesuai dengan kebutuhan anak.